

# **Analisa Rupa Konten Konteks pada Buku “*Quiet : The Secret Strength of Introvert*” yang Ditulis oleh Susan Cain**

**Angela Maria Nadya Sujanto**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
as80013@student.uph.edu

**Jessica Laurencia**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
jessica.laurencia@uph.edu

**Alfiansyah Zulkarnain**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
alfiansyah.zulkarnain@uph.edu

## **ABSTRAK**

*Quiet : The Secret Strength of Introvert* adalah buku *self-help* yang ditulis oleh Susan Cain dengan tujuan untuk mendidik kanak-kanak dan remaja mengenai konsep dari introversi dan mencari keseimbangan dalam kehidupan sosial. Susan Cain melakukan penelitian selama 7 (tujuh) tahun yang membahas perspektif introversi yang disalahpahami oleh masyarakat dan menganggap ekstrovert lebih ideal. Pembahasan secara *form content context* mendapati bahwa buku ini memiliki data ilmiah yang teruji dan penulis melihat bahwa penyampaian informasi dalam buku ini dapat dikembangkan secara visual agar target pembacanya lebih luas dan komunikatif. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengolahan data studi pustaka dengan tujuan mencari tahu strategi visual yang diperlukan dalam buku ini.

Kata Kunci: Introversi, Miskonsepsi, Desain Komunikasi Visual, Ilustrasi, Desain Ulang.

## **PENDAHULUAN**

### **Konten Konteks, Perannya dalam Identifikasi**

Kepribadian adalah sebuah pola khas seseorang dalam berpikir, berperasaan, dan berperilaku yang berasal dari faktor biologis dan faktor lingkungan yang menentukan cara seseorang menanggapi dan interaksi dengan lingkungannya (Corr, dkk, 2009). Carl Jung membagi kepribadian menjadi 2 (dua) tipe, yaitu ekstrovert dan introvert. Masyarakat sering salah mengartikan introversi sebagai pemalu atau antisosial. Hal ini dikemukakan oleh Susan Cain dalam bukunya yang berjudul “*Quiet: The Power of Introverts in a World That Can’t Stop Talking*”. Susan Cain mendeskripsikan dirinya sebagai seorang introvert, menurut Susan Cain,

1/3 (satu pertiga) dari suatu lingkungan sosial yang dikenal memiliki kepribadian introver (Ted Talks, 2012)

Buku "*Quiet*" menjelaskan bahwa di dalam masyarakat, sifat ekstrover merupakan kepribadian yang dianggap ideal dalam lingkup sosial, pendidikan, dan pekerjaan. Susan Cain menjelaskan bahwa individu berkepribadian introver harus mampu berperilaku seperti ekstrover untuk menganut "idealisme" demi berbaur dengan lingkungan sosial masyarakat. Susan Cain menuliskan bahwa kesalahan terbesar yaitu memaksakan kehendak demi memenuhi ideal ekstroversi tanpa menemukan keseimbangan. Beberapa ide terbesar berupa seni, penemuan, dari teori evolusi sampai komputer pribadi datang dari orang-orang yang pendiam, pemikir, dan berhasil menemukan cara beradaptasi dengan standar "ideal" dan menemukan keseimbangan. Oleh karena itu, reaksi natural seorang introver dengan memilih lingkungan yang memiliki stimulasi rendah, karena mereka membutuhkan waktu untuk sendiri sebagai lingkungan yang optimal untuk melakukan refleksi pribadi dan bekerja secara maksimal. Hal tersebut perlu dikomunikasikan agar masyarakat lebih memahami introversi, serta dilema yang mereka hadapi dalam memutuskan untuk berbaur sesuai dengan nilai kepercayaan diri yang dimiliki ekstrover di lingkungan sosial atau lebih memprioritaskan kebutuhan introver untuk mengelola energi mental mereka secara optimal.

Media pesan yang disampaikan dapat melalui sarana literatur terpercaya dan sarana komunikasi visual melalui ilustrasi yang disesuaikan dengan target pembaca buku "*Quiet : the Secret Strength of Introvert*" oleh Susan Cain, Gregory Mone, dan Erica Moroz. Susan Cain secara khusus menulis buku tersebut untuk anak-anak dan remaja berumur 10 (sepuluh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang memerlukan strategi navigasi, adaptasi, dan mengenal diri sendiri. John W. Santrock mengemukakan bahwa "Remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa proses transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa adalah tahap manusia dalam mencari jati dirinya yang sesuai dengan rentang usia dan perkembangan. Oleh karena itu dengan mengenal dan memahami konsep dari introversi di tahap demikian adalah kebutuhan yang penting bagi perkembangan psikologi sosial mereka. Upaya untuk meningkatkan minat baca anak yaitu dengan memaksimalkan penggunaan ilustrasi dalam buku. Dengan demikian, penggunaan ilustrasi yang telah diterapkan dalam buku *Quiet* dapat dikembangkan dari segi kuantitas dan kualitas sehingga muncul ruang untuk melakukan desain ulang dan mengembangkan potensi dari peran ilustrasi sebagai sarana komunikasi visual.

## **KAJIAN TEORI**

### **Form, Konten, Konteks**

Penggunaan triadik ini didasari dari metode analisa karya seni yang disampaikan oleh Robert J. Belton dari The University of British Columbia. Secara sederhana, Belton menggambarkan ketiga komponen tersebut sebagai berikut (Belton, 1996):

1. *Form* merupakan unsur formalis dari sebuah karya seni rupa, seperti kualitas garis, warna, bentuk dan komposisi. Pembahasan unsur-unsur tersebut tidak tumpang tindih dengan makna atau asosiasi yang ada.
2. Konten adalah unsur yang dapat dipahami sebagai naskah atau pesan.
3. Konteks adalah kondisi atau keadaan diluar karya itu yang melatari bagaimana karya itu diproduksi dan juga diinterpretasikan.

### **Ilustrasi**

Ilustrasi berasal dari kata latin *illustrare* yang berarti menerangi atau memurnikan. Dalam kamus *The American Heritage of The English Language*, arti dari kata *illustrate* yaitu memperjelas melalui contoh, analogi atau perbandingan, mendekorasi. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran; ide dan konsep yang melandasi yang ingin dikomunikasikan gambar dengan menganalisa dan mengidentifikasi permasalahan serta potensi untuk membangun sebuah bentuk visual yang mengandung pesan. Bantuan secara visual dapat memfasilitasi pemahaman dan memperkuat memori sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan praktis dalam menyampaikan pesan dalam bentuk visual. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa gambar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam bentuk ilustrasi adalah gambar yang menyampaikan konsep atau pesan. Ilustrasi dapat berupa opini atau komentar tentang suatu masalah;
2. Hubungan antara kata dan gambaran awal atau ilustrasi awalnya berfungsi sebagai pelengkap sebuah teks;
3. Interaksi teks dan gambar menciptakan harmoni. Seiring dengan perkembangan ilustrasi, ia berkembang dan memainkan peran yang lebih penting daripada suplemen sederhana; dan
4. Faktor yang menggugah berupa komunikasi visual bertujuan untuk menyampaikan pesan dan emosi kepada pembaca.

Elemen ilustrasi meliputi garis, bentuk, ruang, warna, dan tekstur. Gaya yang digunakan untuk elemen desain mempengaruhi perasaan pembaca dan hasil akhir ilustrasi. Selain itu, prinsip desain meliputi keseimbangan, penekanan, ritme, hierarki, kesatuan, kesederhanaan, serta kontras. Dalam sebuah penelitian berjudul "*Influence of Illustrations on Children's Understanding of Books*" (Brookshire, 2002), ditemukan bahwa preferensi pembaca untuk buku bergambar adalah gaya ilustrasi yang cenderung realistik dan menggunakan warna terang serta konten tekstual.

## **METODOLOGI**

### **Metode Analisa**

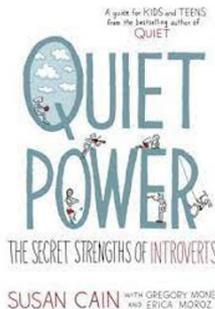
Metode yang penulis gunakan adalah metode studi pustaka, dengan mengumpulkan data dan mempelajari teori unsur visual yang menjadi dasar dalam menganalisis strategi pengembangan visual pada buku "*Quiet : the Secret Strength of Introvert*".

### **Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, subjek, kondisi dan sistem pemikiran yang sesuai dengan rumusan masalah tanpa manipulasi ataupun perlakuan lain.

## PEMBAHASAN

### Form



Penulis: Susan Cain, Gregory Mone, dan Erica Moroz.  
Penerbit: New York: Dial Books  
Illustrator: Grant Snider  
Bahasa: Inggris  
Tahun Terbit: 2016  
Halaman: 196  
Bab: 15  
Target Pembaca: 10 sampai dengan 15 tahun

Buku utamanya yaitu "*Quiet: The Power of Introverts in a World That Can't Stop Talking*" (2012) berfokus pada target pembaca kalangan orang dewasa, dan Susan Cain menyadari bahwa buku *self-help* introversi khusus untuk kanak-kanak dan remaja juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan psikologis anak. Secara fisik, buku ini memiliki sampul berwarna putih polos, terdapat ilustrasi-ilustrasi figur manusia kecil yang berinteraksi dengan tipografi judul yang berwarna biru aqua. Susan Cain membagi buku ini menjadi menjadi 4 (empat) bagian berdasarkan fokus pembahasan, keseluruhan semua bab dalam buku ini adalah 15 (lima belas) bab. Penggunaan ilustrasi berupa komik strip dan ilustrasi dalam bentuk lain di beberapa bab yang menggambarkan interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya seperti sekolah, ekstrakurikuler, kehidupan keluarga, dan persahabatan.

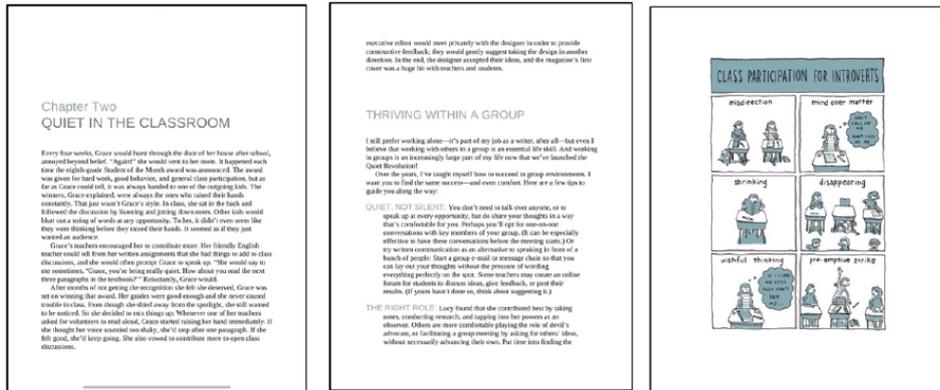
### Konteks

Penelitian untuk penulisan buku ini dimulai dari tahun 2005 (dua ribu lima) sampai dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas), Susan Cain menemukan transisi budaya di abad 20 (dua puluh) mengenai preferensi karakter masyarakat di dunia bisnis, dimana sebelum dunia korporasi menjadi mata pencaharian masyarakat yang kita kenal sampai sekarang, bentuk bisnis pada masa sebelum ini adalah bisnis argikultur. Bisnis argikultur cenderung berorientasi pada nilai kekeluargaan yang tinggi, sehingga tidak perlu kemampuan untuk merepresentasikan diri kepada lingkungan yang baru seperti dunia korporasi. Transisi tersebut terlihat dari seorang mahasiswa yang bersekolah Universitas Harvard bernama Don Chen, dimana penerapan sistem pendidikan di fakultas bisnis mendorong mahasiswa menjadi pribadi ekstrover sehingga berdampak secara langsung ketika mereka lulus, terjun ke dunia bisnis dan bermasyarakat. Hal ini dikemukakan oleh Susan Cain dalam buku utamanya yang berjudul "*Quiet: The Power of Introverts in a World That Can't Stop Talking*".

### Konten

Menurut Susan Cain, setiap individu tidak ada yang murni introver atau ekstrover, namun untuk individu yang memiliki tendensi karakter introver cenderung lebih sulit menavigasi di dalam kehidupan sosial yang memiliki tendensi untuk memprioritaskan karakter orang ekstrover, sehingga munculah miskonsepsi. Dalam buku ini, Susan Cain fokus membahas cara dan solusi bagi kanak-kanak

dan orang tua untuk menghadapi kehidupan sehari-hari sebagai orang introver baik di lingkungan sekolah dan rumah. Jumlah ilustrasi yang terlampir ada 12 (dua belas) dan diantaranya ada 5 (lima) komik strip.



**Gambar 1** Cuplikan Isi dari buku. (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Dalam penyampaian pesan, dibutuhkan media yang menarik dan komunikatif agar pembaca tidak mudah bosan dan dapat memproses penyerapan informasi menjadi lebih mudah diingat. Berdasarkan observasi penulis, ilustrasi dalam buku ini secara konsep tergolong kuat namun secara eksekusi masih terdapat ruang untuk dikembangkan. Hal inilah yang menyebabkan dibutuhkan desain ulang. Pemilihan gaya ilustrasi dan warna mampu dikembangkan seperti: penggambaran figur dan ekspresi wajah manusia menjadi lebih proporsional dan ekspresif dengan penggunaan garis *outline* yang lebih jelas serta pemilihan warna yang lebih dinamis.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan, miskonsepsi pemahaman terhadap introversi masih tergolong umum. Susan Cain memahami isu tersebut, maka dari itu beliau melakukan penelitian selama 7 (tujuh) tahun untuk menulis seri buku “Quiet” demi menjelaskan karakteristik introversi secara mendalam. Secara konten, Susan Cain mayoritas memanfaatkan penggunaan cerita sebagai sarana penjelasan informasi serta menggunakan penjelasan introversi secara ilmiah. Berdasarkan kajian teori yang sudah dikumpulkan, penulis mengambil kesimpulan bahwa peran cerita yang telah disampaikan oleh Susan Cain bisa tersampaikan lebih optimal lewat komunikasi visual karena sedikitnya penggunaan ilustrasi berupa komik strip dan ilustrasi lainnya yang memberi ruang perkembangan untuk implementasi visual lebih lanjut. Penggunaan ilustrasi komik bukan bermaksud untuk menggantikan peran teks dalam buku, namun untuk memperjelas esensi informasi ilustrasi melalui media komik. Berdasarkan target pembaca yang dianjurkan oleh buku ini adalah kanak-kanak dan remaja yang berumur 10 (sepuluh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Peran ilustrasi dan komik sebagai media komunikasi visual tidak hanya berguna untuk mengkomunikasikan pesan dan informasi dari teks, namun juga untuk meningkatkan minat membaca. Dengan penggunaan media komunikasi visual yang jelas dan menarik, maka akan lebih banyak orang yang tertarik untuk membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Belton, R. J. (1996). *Art History: A Preliminary Handbook*. Retrieved January 2, 2020, from Art History Instructional Resources website: <https://fccs.ok.ubc.ca/studentresources/arth/>

Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia. Terjemahan Rahayu S. Hidayat*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Brookshire, J. 2002. *The Influence of Illustrations in Children's Book Preferences and Comprehension*. *Journal Reading Psychology*, 23 (4), pp. 323-339.

Cain, S. (2012). *Quiet: The Power of Introverts in a World That Can't Stop Talking*. United States: Crown Publishing.

*Cain, S. (2016) Quiet : the Secret Strength of Introvert. United States: Crown Publishing.*

Danesi, Marcel. (2004). *Messages, Signs, And Meanings: A Basic Textbook In Semiotics And Communication Theory*. Canada.

Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality*. Springfield, IL: Thomas Publishing.

Jung, Carl. (1995). *Memories, Dreams, Reflections*. London: Fontana Press.

Kartaatmadja, Herlina. (2015). *'Studi Ilustrasi Karakter Anak Indonesia untuk Rekomendasi Pembuatan Buku Cergam Anak'*. Tesis. Jakarta: Universitas Trisakti.

Kusmiati R., Artini.dkk. (1999) .*Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.

Mulyadi Pranata. (2003) *Ceramah Desain Berbasis Kecerdasan Visual, Jurnal Nirmana*. Surabaya Pusat Penelitian UK Petra.

TEDxTalks (Producer). (2016). *Who Are You, really?* . New York: TED. Retrieved from : [https://www.youtube.com/watch?v=qYvXk\\_bqIBk](https://www.youtube.com/watch?v=qYvXk_bqIBk).

TEDxTalks (Producer). (2012). *The Power of Introverts* . New York: TED . Retrieved from: [https://www.youtube.com/watch?v=c0KYU2j0TM4&ab\\_channel=TED](https://www.youtube.com/watch?v=c0KYU2j0TM4&ab_channel=TED).

Salisbury, M. (2012). *Children's Picturebooks: The Art of Visual Storytelling*. London: Laurence King Publishing.

Santrock, John W. (2003). *Adolesence Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa:

*Shinto B. Adelar, Sherlysaragih.* Jakarta: Erlangga.

Schallert, D.L. (1980). *The role of illustrations in reading comprehension.* In R. Spiro, B.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.